

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini secara umumberlokasi di kampus utama Universitas Pendidikan Indonesia yang berada di Jalan Setiabudi 229 Bandung. Secara geografis lokasi penelitian ini berada diantara $107^{\circ} 35' 11,93''$ BT sampai dengan $107^{\circ} 35' 47,5''$ BT dan $06^{\circ} 51' 25,36''$ LS sampai dengan $06^{\circ} 51' 54,3''$ LS. Secara khusus penelitian ini dilakukan di Departemen Pendidikan Geografi yang merupakan salah satu Departemen pencetak calon guru geografi di Universitas Pendidikan Indonesia.

B. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik calon guru geografi ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 11) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian”. Selain itu penelitian deskriptif menurut Tika (1997, hlm. 7) penelitian deskriptif ini lebih mengarah kepada pengungkapan suatu masalah atau keadaan dengan apa adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walau terkadang diberikan interpretasi atau analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh PPL terhadap peningkatan kompetensi pedagogik calon guru geografi.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni survey, survey menurut Tika (1997, hlm 9) adalah “suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan”. Survey dapat dipakai untuk tujuan deskriptif maupun

menguji suatu hipotesis. Maka penelitian mengenai pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik ini menggunakan metode survey. Metode survey digunakan untuk mengumpulkan data seputar pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan kompetensi pedagogik calon guru geografi.

3. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni Program Pengalaman Lapangan sebagai variabel bebas (X) dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kompetensi pedagogik (khususnya kompetensi inti guru pada kompetensi inti ke-4 yakni menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik).

C. Defenisi Operasional

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL)

I.G.K Wardani dan Anah S.S (1994, hlm. 2) menyatakan bahwa dalam kaitan dengan lembaga pendidikan guru, PPL dapat diartikan sebagai suatu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Dari pengertian tersebut dapat disimak bahwa PPL bagi mahasiswa lembaga pendidikan guru mempunyai fungsi yang sama dengan apa yang disebut sebagai latihan kerja atau “*on the job training*”.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002 tentang Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan lima komponen kompetensi, yang meliputi *General Life Skill (GLS)* dan *Specific Life Skill (SLS)*, sangat besar artinya dalam peningkatan kualitas calon guru. Tawaran hibah kemitraan LPTK yang diprakarsai oleh Dikti,

dalam hal ini Direktorat Perguruan Tinggi (PPTK dan KPT), memuat program peningkatan kualitas PPL yang merupakan salah satu dari 6 program peningkatan kualitas pendidikan (Mardiyono, 2006, hlm.59).

Ada beberapa prosedur pelaksanaan PPL yang tercantum dalam Buku Panduan PPL (2015, hlm. 4) diantaranya adalah:

- a. Pembekalan dan Kontrak PPL Mahasiswa Calon Guru
- b. Orientasi/Observasi
- c. Pengembangan Program/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik
- d. Latihan Praktik Terbatas dan Modeling di Laboratorium *Microteaching* dan Penilaian Pralapanan
- e. Mengajar dengan Supervisi
- f. Laporan PPL
- g. Ujian PPL
- h. Sekolah Mitra (SM)

2. Kompetensi Pedagogik Calon Guru Geografi

Kompetensi pedagogik menurut Permendiknas Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Salah satu aspek kompetensi pedagogik adalah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Seorang guru tidak terlepas dengan performa mengajar di kelas. Sebagai seorang guru tentu harus bisa menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Tercantum dalam Permendiknas RI No. 17 Tahun 2007 bahwa terdapat beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh guru mata pelajaran terkait dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, diantaranya:

- a. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
- b. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
- c. Menyusun rancangan yang lengkap, baik untuk di dalam kelas, laboratorium, maupun di lapang.
- d. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dalam kelas, laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.

Rodhia Izzati, 2016

PENGARUH PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Menggunakan media dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang utuh.
- f. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah(2009, hlm. 117) “adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan hal tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian initerdiri dari populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah penelitian ini adalah wilayah kampus utama Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan yang termasuk ke dalam populasi manusia adalah semua mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi yangtelah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan dan masih aktif perkuliahan yang berjumlah 133 orang. Secara rinci populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Pendidikan Geografi yang Telah Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan Masih Aktif Perkuliahan

No	Mahasiswa PPL Pendidikan Geografi	Jumlah
1	Angkatan 2009	19 orang
2	Angkatan 2010	18 orang
3	Angkatan 2011	32 orang
4	Angkatan 2012	66 orang
Total		135 orang

Sumber: FPIPS dan P2JK UPI, 2016

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili)” (Sugiyono,2009, hlm.

117).Sedangkan menurut Tika (2005, hlm. 24) “sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili satu populasi”.Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan wakil dari populasi yang dijadikan sebagai obejk penelitian.Adaapun sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Mahasiswa PPL Pendidikan Geografi	Jumlah
1	Angkatan 2009	8 orang
2	Angkatan 2010	8 orang
3	Angkatan 2011	13 orang
4	Angkatan 2012	28 orang
Total		57 orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

3. Teknik Sampling

Karena populasi dari penelitian ini melebihi dari angka 100 maka akan diambil sampel dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling* karena populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= 135 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & 1+ 135 (10\%)^2 \\
 & = \frac{135}{2,35} \\
 & = 57,44
 \end{aligned}$$

Sampel = 57 orang

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi proporsional:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

- n_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum
- N_i = Jumlah populasi stratum
- N = Seluruh populasi
- n = Seluruh sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner menurut Arikunto (2010, hlm. 194) adalah “ sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan metode *checklis*. Kuesioner pada penelitian ini apabila dilihat dari jawaban yang diberikan berbentuk kuesioner langsung dan kuesioner tidak langsung.

- a. Kuesioner langsung, kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa geografi yang telah melaksanakan PPL dan masih aktif kuliah. Responden menjawab langsung tentang dirinya.
- b. Kuesioner tidak langsung, kuesioner ini ditujukan kepada Guru Pamong responden (mahasiswa PPL Geografi). Kuesioner ini berisi penilaian terhadap peningkatan kompetensi pedagogik calon guru Geografi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data lain berupa gambar, foto yang dapat diambil saat melakukan penelitian langsung ke lapangan yaitu penelitian kepada mahasiswa PPL Geografi dan ke Guru Pamong responden yang tersebar di beberapa SMA yang ada di Kota Bandung dan sekitarnya, agar data yang diperoleh lebih akurat. Dokumentasi tersebut berupa foto, gambar dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

1. Angket/Kuesioner

Instrument kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik calon guru geografi. Kuesioner yang akan diberikan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 134) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang digunakan dibuat dalam bentuk *checklist*. Dalam pengumpulan data dilakukan pengujian terhadap instrument (alat ukur) yang akan digunakan. Uji coba dilakukan agar mendapatkan angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi di dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data, memperoleh gambar, foto dan lain-lain.

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Jenis Instrumen yang Digunakan	No. Butir	Sasaran
Program Pengalaman Lapangan (X)	Aspek Pelaksanaan PPL	Pembekalan dan Kontrak PPL Mahasiswa Calon Guru	Angket Dokumentasi	1	Mahasiswa PPL Pendidikan Geografi
		Orientasi/Observasi		2-3	
		Pengembangan Program/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik		4-5	
		Latihan Praktik Terbatas dan Modeling di Laboratorium <i>Microteaching</i> dan Penilaian Pralapanan		6-7	
		Mengajar dengan Supervisi		8-15	
		Laporan PPL		16	
		kegiatan ujian		17-19	
		sekolah mitra		20.23	
Menyelenggarakan Pembelajaran yang mendidik (Y)	Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran	Prinsip penyusunan RPP	Angket Dokumentasi	1	Guru Pomong Mahasiswa PPL Geografi
	Mengembangkan perangkat pembelajaran	RPP		2-3	
		Bahan ajar		4-5	
		Metode		6	
		Instrumen Penilaian		7	
	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan		8	
		Kegiatan Inti		9-14	
		Penutup		15	
	Media dan sumber pembelajaran	Media		16-17	
		Sumber Belajar		18-19	
	Pengambilan keputusan transaksional	Tindakan Reflektif		20	

Rodhia Izzati, 2016

PENGARUH PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 348) instrumen yang valid merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk apa saja yang hendak diukur. Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Jadi Uji validitas instrumen wajib dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang hendak digunakan itu valid, mudah dipahami, serta layak untuk digunakan. Uji validitas instrument menggunakan analisa item, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung validitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY - (\sum X \sum Y))}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- R = Koefisien validitas
- N = Jumlah peserta tes (reponden)
- X = Skor tiap bulir
- Y = Skor total tiap peserta

Klasifikasi validitas:

0,80	< r xy ≥	1,00	Validitas sangat tinggi (sangat baik)
0,60	< r xy ≥	0,79	Validitas tinggi (baik)
0,40	< r xy ≥	0,59	Validitas sedang (cukup)
0,20	< r xy ≥	0,39	Validitas rendah (kurang)
0,00	< r xy ≥	0,19	Validitas sangat rendah
R xy	< r xy ≥		Tidak valid

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid
2. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket kepada populasi penelitian sejumlah 30 orang. Dalam melakukan uji validitas ini penulis menggunakan bantuan SPSS dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas dari pernyataan/item Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan kompetensi pedagogik calon guru geografi adalah sebagai berikut:

1. Program Pengalaman Lapangan (Variabel X)

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas
Program Pengalaman Lapangan (X)

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=30, a=5%)	Keterangan
1	1	0,476	0,361	Valid
2	2	0,418	0,361	Valid
3	3	0,470	0,361	Valid
4	4	0,472	0,361	Valid
5	5	0,448	0,361	Valid
6	6	0,411	0,361	Valid
7	7	0,582	0,361	Valid
8	8	0,610	0,361	Valid
9	-	0,197	0,361	Tidak Valid
10	9	0,374	0,361	Valid
11	10	0,630	0,361	Valid
12	11	0,367	0,361	Valid
13	12	0,411	0,361	Valid
14	13	0,493	0,361	Valid
15	14	0,420	0,361	Valid
16	15	0,695	0,361	Valid
17	16	0,433	0,361	Valid
18	17	0,639	0,361	Valid
19	18	0,468	0,361	Valid
20	19	0,474	0,361	Valid
21	20	0,364	0,361	Valid
22	21	0,758	0,361	Valid
23	22	0,639	0,361	Valid
24	23	0,626	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 24 item pernyataan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 9. Item pernyataan yang valid ini didasarkan kepada kriteria keputusan yaitu jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item

pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dari hasil pengolahan data pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dihilangkan sehingga pernyataan yang memenuhi kriteria validitas berjumlah 23 item.

2. Kompetensi Pedagogik Calon Guru Geografi (Variabel Y)

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas
Kompetensi Pedagogik Calon Guru Geografi (Y)

No. Item Lama	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=30, a=5%)	Keterangan
1	0,708	0,361	Valid
2	0,621	0,361	Valid
3	0,471	0,361	Valid
4	0,706	0,361	Valid
5	0,584	0,361	Valid
6	0,636	0,361	Valid
7	0,600	0,361	Valid
8	0,523	0,361	Valid
9	0,562	0,361	Valid
10	0,474	0,361	Valid
11	0,756	0,361	Valid
12	0,595	0,361	Valid
13	0,605	0,361	Valid
14	0,527	0,361	Valid
15	0,567	0,361	Valid
16	0,712	0,361	Valid
17	0,778	0,361	Valid
18	0,761	0,361	Valid
19	0,618	0,361	Valid
20	0,540	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 20 item pernyataan penelitian dinyatakan valid. Item pernyataan yang valid ini didasarkan kepada kriteria keputusan yaitu jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sehingga semua item pernyataan tidak ada yang dihilangkan dan jumlah item pernyataan tetap 20 item.

I. Uji Realibilitas

Uji realibilitas instrumen ini dilakukan dalam upaya menentukan kekonsistenan atau keajegan instrumen. Menurut Sukardi (2008, hlm. 127) suatu instrumen di katakan mempunyai nilai realibilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur hal yang hendak diukur. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{v_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Realibilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah responden

$\sum \sigma_b^2$ = Total varians butir

V_t^2 = Total varians

Untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliable
2. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Pengujian reliabel dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket kepada populasi penelitian sejumlah 30 orang. Dalam melakukan uji validitas ini penulis menggunakan bantuan SPSS dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengujian reliabilitas dari pernyataan/item Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan kompetensi pedagogik calon guru geografi adalah sebagai berikut:

1. Program Pengalaman Lapangan (Variabel X)

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Program Pengalaman Lapangan

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X	0,896	0,361	Reliabel

Rodhia Izzati, 2016

PENGARUH PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel 3.10 diatas dapat dilihat bahwa r_{hitung} yang diperoleh dari rumus Alpha yaitu sebesar 0,896. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* pada taraf kepercayaan 95% dengan jumlah $n=30$ sehingga diperoleh angka 0,361. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan pada angket dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2. Kompetensi Pedagogik Calon Guru Geografi (Variabel Y)

Tabel 3.7
Hasil Uji Kompetensi Pedagogik Calon Guru Geografi

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
Y	0,914	0,361	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel 3.11 diatas dapat dilihat bahwa r_{hitung} yang diperoleh dari rumus Alpha yaitu sebesar 0,914. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* pada taraf kepercayaan 95% dengan jumlah $n=30$ sehingga diperoleh angka 0,361. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka 20 item pernyataan pada angket dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

J. Teknik Pengolahan Data

Setelah menjalani serangkaian proses penelitian dan telah mendapatkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Tahap ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembar instrument barangkali ada yang terlepas atau sobek).

2. *Coding Data*

Coding, pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pernyataan dalam angket menggunakan skala likert kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1.

3. **Skoring (Penskoran)**

Skoring yaitu proses pemberian skor atau bobot pada jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok dan sesuai dengan apa yang dipikirkan oleh responden. Pembobotan atau *skoring* dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

4. **Tabulasi Data**

Tabulating, maksudnya menghitung hasil scoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

5. **Interpretasi Data**

Setelah data kuantitatif sudah dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan pernyataan pada setiap kategori yang telah disusun.

K. Teknik Analisis Data

Angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian diolah melalui beberapa tahapan berikut:

1. Memeriksa kelayakan angket yang telah diisi
2. Menjumlahkan nilai setiap skor
3. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel, dengan terlebih dahulu menetapkan:
 - a. Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
 - b. Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah.
 - c. Banyak kelas interval dibagi sesuai dengan alternatif jawaban, yaitu :
 - 1) Sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
 - 2) Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

- d. Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang kelas}}{5}$
- e. Menetapkan interval untuk setiap kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian

Skala Penilaian	Persentase	Kategori
4,2 - 5,0	84% - 100%	Sangat Tinggi
3,4 - 4,19	68% - 83,99%	Tinggi
2,6 - 3,39	52% - 67,99%	Sedang
1,8 - 2,59	36% - 51,99%	Rendah
1,0 - 1,79	20% - 35,99%	Sangat Rendah

Sumber: (Azwar, Syaefuddin, 2002)

- Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variable dengan format sebagai berikut:
- Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variable baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator.
- Menguji hipotesis dengan menggunakan analisis Korelasi Sederhana (*Product Moment*).

Penelitian menggunakan data interval (kuantitatif) maka dalam hal ini peneliti menggunakan statistik parametrik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bentuk mengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan jenis statistik yang digunakan, jika data tersebut berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistik parametrik. Sedangkan jika data tersebut berdistribusi tidak normal dapat menggunakan statistik non-parametrik. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Uji normalitas dapat dilihat dari grafik plot linear dan histogram. Grafik histogram menunjukkan pola yang mendekati bentuk bel dan plot linear memperlihatkan data yang bergerak mengikuti garis linear diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi

normalitas. Dapat dilihat dari Q-Q plot dimana jika data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Analisis Korelasi Sederhana (Product Moment)

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variable bebas (*independent*) dengan variable terikat (*dependent*). Rumus yang digunakan yaitu *Korelasi Pearson Product Moment (PPM)* :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Riduwan, hlm. 138)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Banyaknya sampel

$\sum X$ = Variabel independen

$\sum Y$ = Variabel dependen

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq 1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negative sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

3. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variable X terhadap Y, rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

Hasil persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y.

Rodhia Izzati, 2016

PENGARUH PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

L. Pengujian Hipotesis

Rumusan hipotesis statistik yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ Program Pengalaman Lapangan (PPL) tidak berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogik calon guru geografi

$H_0 : \rho > 0$ Program Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik calon guru geografi

Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi berfungsi untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi. Artinya sampel yang digunakan dapat di generalisasikan kepada populasi, maka diuji dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial. Rumus yang digunakan adalah rumus t_{hitung} sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, hlm. 259)

Keterangan:

t_{hitung} = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel t)

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi

Setelah diperoleh t_{hitung} selanjutnya bandingkan dengan t_{tabel} . Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi parsial tersebut menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara sebagian variable bebas dengan variable terikat. Begitu juga sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka koefisien korelasi parsial tersebut tidak menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara sebagian variable bebas dengan variable terikat.